

P-ISSN: 2337-7364
E-ISSN: 2622-9005

PEDAGOGIK

JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
FAKULTAS TARBIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

VOL. 6 NO. 2 OKTOBER 2019



Diterbitkan Oleh:

Fakultas Agama Islam (FAI)

dan Lembaga Penelitian, Penerbitan, Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat (LP4M)
Universitas Muhammadiyah Aceh

Jalan Muhammadiyah No. 91 Bathoh Lueng Bata Banda Aceh Telpn/FAX. (0651) 27569
<http://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/pedagogik>

**Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran
Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh
Vol. 6, No. 2, Oktober 2019**

Editor in chief

Dr. Saiful, S.Ag., M.Ag.

Jurnal Manager

Restu Andrian, M.Pd

Managing Editors

Fauziah, M.Si.

Dedi Zumardi, S.Pd.I

Board of Editors

Meutia Zahara, Ph.D

Ika Kana Trisnawati, M.Ed

Ismail Darimi, S.Pd.I, MA

Yuniarti, SS., M.Pd

Board of Riviewers

Prof. Dr. M. Nasir Budiman, M.A.

Prof. Dr. H. Jamaluddin Idris, M.Ed

Prof. Dr. M. Ali Sarong, M.Si

Dr. Nuralam, M.Pd

Dr. Sri Suyanta, M.A.

Dr. Anton Widyanto, M.Ag

Dr. H. Muharrir Asy'ari, Lc., M.Ag.

Dr. Aslam Nur, M.A.

Dr. Amin Haris, M.Pd

Akhsanul In'am, Ph.D

Mursalin, M.Pd

Muksal, M.E.I

Siti Safura, M.Ed

Nazariah, M.Pd

Distribusi

Rosnidarwati, S.Ag., M.A.

Ema Sulastri, S.Pd.I., M.Pd.

Uliah Hanum, M.Si.

PENERBIT:

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh dan

Lembaga Penelitian, Penerbitan, Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat (LP4M)

E-mail: jurnal.pedagogik@unmuha.ac.id

PENGANTAR EDITORIAL

Syukur kehadiran Allah Swt, karena hanya izin-Nya Jurnal Pedagogik yang sekarang berada di tangan para pembaca dapat diluncurkan. Selawat dan salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa ummat manusia ke jalan kebajikan dan keselamatan di dunia dan di akhirat.

Jurnal ilmiah ini diadakan untuk memfasilitasi dan mendorong lahirnya karya tulis ilmiah, berupa hasil penelitian dalam dunia pendidikan dan pembelajaran. PEDAGOGIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh ingin membagi pendapat dan ide dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran secara nasional maupun international. Keberadaan jurnal ini menjadi semakin penting untuk memacu tumbuhnya nuansa akademis di lingkungan para pendidik mulai pada tingkat rendah hingga perguruan tinggi serta bagi para peneliti pendidikan dan pembelajaran. Tetapi tidak tertutup kesempatan bagi pihak lain yang juga memiliki inisiatif untuk memaparkan hasil penelitiannya yang relevan dengan pendidikan dan pembelajaran.

Pada Edisi Ini, Jurnal Pedagogik Menyajikan Beberapa Tulisan Yang Menganalisis Isu-Isu Pendidikan dan Pembelajaran yang Bersumber dari Berbagai Perspektif yang Meliputi Pendidikan Kritis (dalam Konteks Sosial dan Pendidikan Bahasa); Pendidikan Karakter; Organisasi dan Manajemen Pendidikan; Serta Strategi Pembelajaran dan Kurikulum. Pada Tema di Atas, Beberapa Artikel Menarik Yang disajikan yaitu, Strategi Pembinaan Pendidikan Agama Islam (PAI) Bagi Orang Tua Lanjut Usia di Panti Jompo Kabupaten Bireuen Oleh *Nurdin*; Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Oleh *Gingga Prananda*; Interference in Leaflets from English Into Acehnese Language Oleh *Riska Nazirah, Rahmatun Nisa dan Elfia*; Problem of The Social Disadvantages Learner dalam Perspektif Hirschi's Social Bond Oleh *Khairul Fahmi Ilyas*; Dampak Pendidikan Karakter dalam Membentuk Kepribadian Siswa SDN Golo Gonggo Kabupaten Manggarai, Flores, NTT Oleh *Dafrosa Saina Niat, Ismail Nasar, dan Fransiskus Laka Lazar*; Penerapan Media Modul Penulisan Karya Ilmiah Berbasis LCDS (*Learning Content Development System*) Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia IKIP Budi Utomo Malang Oleh *Lis Susilawati dan Endang Setyowati*; Tingkat Stres Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Mengikuti Mata Kuliah Micro Teaching Oleh *Ainal Mardhiah*.

Selanjutnya juga ada Emotional Regulation Training to Reduce Stress Among Teachers at Boarding School of Ibnul Qoyyim Putri Junior High School, Gandu, Sedangtirto, Berbah, Sleman, Special Reggion of Yogyakarta Oleh *Clara Shinta*;

Perkembangan Pengajian Tafsir Al-Quran di Aceh dan Karya Ulama Aceh dalam Bidang Tafsir Oleh *Muhammad Fadhillah*; Sistem Pendidikan Pada Pesantren Tradisional Oleh *Saiful*.

Sesuai dengan jurnal ilmiah, publikasi Jurnal Pedagogik ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan sumber kajian yang relevan dan aktual serta memberikan wawasan para pembaca dalam pendidikan dan pembelajaran. Kepada penulis, tim penyunting dan penerbit serta semua pihak yang telah memberikan dukungan atas terbitnya Jurnal Pedagogik ini, kami sampaikan ucapan terima kasih. Semoga Allah Swt berkenan memberikan balasan yang setimpal atas usaha baik ini.

Salam,
Tim Penyunting

DAFTAR ISI

Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh Vol. 6, No. 2, Oktober 2019

	Hal
Pengantar Editorial	ii
Daftar Isi	iv
Ketentuan Penulisan Naskah Jurnal PEDAGOGIK	v
Strategi Pembinaan Pendidikan Agama Islam (PAI) Bagi Orang Tua Lanjut Usia di Panti Jompo Kabupaten Bireuen <i>Nurdin</i>	108-121
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD <i>Gingga Prananda</i>	122-130
Interference in Leaflets from English Into Acehnese Language <i>Riska Nazirah, Rahmatun Nisa dan Elfia</i>	131-139
Problem of The Social Disadvantages Learner dalam Perspektif Hirschi's Social Bond <i>Khairul Fahmi Ilyas</i>	140-153
Dampak Pendidikan Karakter dalam Membentuk Kepribadian Siswa SDN Golo Gonggo Kabupaten Manggarai, Flores, NTT <i>Dafrosa Saina Niat, Ismail Nasar, dan Fransiskus Laka Lazar</i>	154-171
Penerapan Media Modul Penulisan Karya Ilmiah Berbasis LCDS (<i>Learning Content Development System</i>) Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia IKIP Budi Utomo Malang <i>Lis Susilawati dan Endang Setyowati</i>	172-180
Tingkat Stres Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Mengikuti Mata Kuliah Micro Teaching <i>Ainal Mardhiah</i>	181-199
Emotional Regulation Training to Reduce Stress Among Teachers at Boarding School of Ibnul Qoyyim Putri Junior High School, Gandu, Sedangtirto, Berbah, Sleman, Special Reggion of Yogyakarta <i>Clara Shinta</i>	200-213
Perkembangan Pengajian Tafsir Al-Quran di Aceh dan Karya Ulama Aceh dalam Bidang Tafsir <i>Muhammad Fadhillah</i>	214-230
Sistem Pendidikan Pada Pesantren Tradisional <i>Saiful</i>	231-247

KETENTUAN PENULISAN NASKAH JURNAL ILMIAH PEDAGOGIK

A. Ketentuan Umum

Tulisan harus orisinal dan belum pernah dipublikasikan di media apapun yang berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran

- Panjang tulisan maksimum 15 halaman kertas A4 dengan spasi 1,5 dan diketik dengan program MS Word ukuran 12 dengan huruf *Times New Roman*.
- Biodata singkat penulis di catatan akhir naskah.
- Naskah dikirim 1 (satu) eks dalam bentuk *print out* dan softcopy

B. Ketentuan Khusus

- Kerangka tulisan meliputi: *Judul, Nama Penulis, Abstrak, Kata Kunci, Pendahuluan, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan, dan Daftar Kepustakaan*.
- *Judul* harus mencerminkan permasalahan yang dibahas dalam tulisan
- *Nama penulis* ditulis tanpa titel atau gelar kesarjanaan. Nama lengkap dan gelar ditulis di halaman akhir (di atas *end note*) dengan memberi tanda (*)
- *Abstrak* memuat secara singkat latar permasalahan, tujuan dan analisis dengan panjang tulisan antara 50-75 kata.
- *Kata kunci* merupakan tema sentral tulisan antara 2-4 kata.
- *Pendahuluan* harus secara eksplisit memuat latar belakang masalah, tinjauan kepustakaan, relevansi hasil penelitian terdahulu, rumusan masalah dan tujuan penelitian.
- *Metode* harus secara sistematis memuat rancangan penelitian, populasi dan sampel (kuantitatif) atau subjek penelitian, instrumen penelitian dan teknik analisis data
- *Hasil dan Pembahasan* harus memaparkan temuan dan menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian.
- *Kesimpulan* harus menjawab semua permasalahan yang dikemukakan dalam pendahuluan. Di samping itu, dalam kesimpulan dapat juga ditambahkan beberapa saran penulis bagi pihak-pihak yang berkorelasi erat dengan isi tulisan.
- *Daftar Kepustakaan* memuat sumber yang menjadi rujukan sesuai dengan standar APA (*American Psychological Assosiation*).
- *Sistem kutipan* yang dipakai adalah model *innote*.

- C. Artikel dan soft copy nya dikirimkan paling lambat 1 (satu) bulan sebelum bulan penerbitan kepada: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh. Jalan Muhammadiyah No. 91 Bathoh Banda Aceh Telepon/Fax. 0651-27569. Penulis juga dapat melakukan registrasi secara online melalui *website*: <http://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/pedagogik> atau dapat mengirim melalui *email*: jurnal.pedagogik@unmuha.ac.id

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DALAM PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS V SD

Gingga Prananda

Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang
Gingga.prananda@yahoo.com, Ginggaprananda94@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran IPA siswa kelas V SDN 43 sungai sapih padang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling purposive*. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa sedangkan teknik analisis data dengan menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 80 dan 69,82 pada kelas kontrol, terlihat dari hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh $t_{hitung} (3,286) > t_{tabel} (1,674)$, maka hipotesis diterima. Hasil penelitian ini adalah hasil belajar IPA menggunakan model *Student Teams Achievement Division* siswa kelas V pada aspek kognitif SD Negeri 43 Sungai Sapih Padang.

Kata Kunci: STAD dan Hasil Belajar.

Abstract: This study aims to apply the STAD type cooperative learning model in science learning for fifth grade students of SDN 43 Sapih Padang River. This type of research is experimental research. The sampling technique uses purposive sampling. The instrument in this study is a test of student learning outcomes while the data analysis technique uses the t-test. Based on the results of the study, the average value of the experimental class is 80 and 69.82 in the control class, it can be seen from the results of data analysis that has been done obtained $t_{count} (3.286) > t_{table} (1.674)$, then the hypothesis is accepted. The results of this study are science learning outcomes using Student Teams Achievement Division class V students on the cognitive aspects of Sungai Sapih Padang Public Elementary School 43.

Keywords: STAD and Learning Outcomes

A. PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses yang berhubungan antara guru dan siswa. Peristiwa pembelajaran terjadi apabila siswa secara aktif berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru. Proses perubahan di dalam keperibadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan kemampuan- kemampuan yang lain.

Ilmu Pengetahuan berasal dari bahasa Inggris natural *science*, secara singkat sering disebut *science*. Natural artinya alamiah, berhubungan dengan alam, atau bersangkutan paut dengan alam. *Science* artinya ilmu pengetahuan, jadi Ilmu Pengetahuan Alam secara harfiah dapat disebut sebagai Ilmu tentang alam ini, ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam (Sukaesih, 2015:48).

Pembelajaran IPA diharapkan menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitarnya. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Mata pelajaran IPA merupakan suatu mata pelajaran yang dianggap sangat sulit oleh sebagian besar peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah. Anggapan sebagian besar siswa yang menyatakan bahwa pelajaran IPA sulit karena benar terbukti hasil perolehan ujian harian sekolah (UH).

Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan pada pembelajaran IPA, diperoleh gambaran, guru masih menjelaskan materi dengan menggunakan metode konvensional, yang dimana proses pembelajaran yang hanya berpusat pada guru itu sendiri, pada saat proses pembelajaran guru juga tidak menggunakan media pembelajaran sebagai alat peraga, sehingga mengakibatkan ada siswa yang bosan dan kurang semangat dalam belajar, dan pada saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang tidak memperhatikan serta menanggapi apa yang disampaikan guru, mereka sering keluar masuk kelas dan juga ada siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya.

Dari hasil observasi di atas dapat disimpulkan siswa kesulitan memahami materi yang disampaikan guru. Siswa hanya berfikir secara abstrak terhadap apa yang disampaikan guru. Dan saat proses pembelajaran siswa merasa bosan sehingga ada siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya. Kenyataan tersebut terjadi karena guru masih menggunakan metode ceramah/konvensional dan guru juga tidak menggunakan media saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan penemuan tersebut perlunya upaya untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran IPA ada banyak kemungkinan model pembelajaran yang dapat digunakan seperti pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*. Pembelajaran kooperatif adalah suatu pembelajaran yang membentuk kelompok-kelompok kemudian melakukan kegiatan belajar bersama-sama dalam setiap kelompok tersebut untuk mencapai suatu tujuan, dengan pembelajaran kooperatif siswa diharapkan dapat saling membantu, saling memberikan argumentasi, dan berdiskusi untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Selanjutnya dengan pola interaksi tersebut siswa akan meningkat hasil belajarnya (Esminarto, 2016:2).

STAD adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang terdiri dari kelompok belajar heterogen beranggotakan 4-5 orang siswa, berdiskusi dalam menyelesaikan tugas dan memahami bahan pelajaran yang diberikan (Sukaesih, 2015:51-52).

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam implementasinya sangat memerlukan tekad, inovasi dan kesabaran guru dalam merancang pembelajaran sehingga peserta didik benar-benar menjadi tertarik untuk mengikuti pembelajaran (Sunilawati, 2013:3). Model STAD adalah model yang menugaskan siswa untuk membentuk empat atau lima tim belajar anggota yang dicampur dalam tingkat kinerja, jenis kelamin, dan etnis. Guru menyajikan pelajaran, dan kemudian siswa bekerja sama dalam tim mereka untuk memastikan bahwa semua anggota tim telah menguasai pelajaran (Tiantong, 2013:86).

Pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat membantu siswa memahami konsep-konsep pelajaran yang sulit serta menumbuhkan kemampuan kerjasama, berpikir kritis, dan mengembangkan sikap sosial siswa (Muldayanti, 2013:13). Penyajian materi pada pembelajaran kooperatif tipe *student Teams Achievement Division* ditekankan pada tujuan materi pembelajaran dan belajar kelompok. Sebelum menyampaikan materi pelajaran guru memotivasi rasa ingin tahu siswa dengan menggali pengetahuan prasyarat siswa. Kegiatan mengingat kembali pengetahuan prasyarat bertujuan untuk menumbuhkan suatu pemahaman dalam diri siswa.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD adanya kerja kelompok, siswa dituntut untuk bekerja satu dengan yang lainnya dalam pengerjaan tugas kelompok, sehingga diharapkan anak yang kurang paham akan dibantu oleh temannya yang lebih paham tentang materi diajarkan pada hari itu, karena dalam pembentukan kelompok siswa dikelompokkan secara heterogen.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan pada hari Selasa – Jumat dan Kamis – Sabtu, tanggal 20 Juni - 23 Juni 2018 dan tanggal 29 Juni sampai – 1 Juli 2018 pukul 08.00-12.00 WIB pada pembelajaran IPA. Diperoleh gambaran, guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab (metode konvensional). Pada saat proses pembelajaran guru juga tidak menggunakan media pembelajaran sebagai alat peraga dalam pembelajaran alat pernafasan dan pencernaan, sehingga mengakibatkan ada siswa yang bosan dan kurang semangat dalam belajar, pada saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang tidak memperhatikan serta menanggapi apa yang disampaikan guru, mereka sering keluar masuk kelas dan juga ada siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya, pada saat guru memberikan tugas latihan hanya beberapa yang mengerjakan selebih dari siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dari hal tersebut ada tampak siswa tidak aktif dalam pembelajaran proses menanggapi.

Dalam pembelajaran IPA ada banyak kemungkinan model pembelajaran yang dapat digunakan seperti pembelajaran model *Student Teams Achievement Division*.

Student Teams Achievement Division. Pembelajaran tipe ini merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota 4-5 secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok kuis, dan penghargaan kelompok. Menurut (Roslaini, 2015:26) Penyajian materi pada pembelajaran kooperatif tipe *STAD* ditekankan pada tujuan materi pembelajaran dan belajar kelompok. Sebelum menyampaikan materi pelajaran guru memotivasi rasa ingin tahu siswa dengan menggali pengetahuan prasyarat siswa. Kegiatan mengingat kembali pengetahuan prasyarat bertujuan untuk menumbuhkan suatu pemahaman dalam diri siswa.

Penelitian ini menggunakan dua kelas sampel yaitu kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division*, dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Kedua kelas diberi tes akhir pada akhir penelitian ini untuk melihat hasil belajarnya.

Menurut Sugiyono (2009:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Maka dapat dikatakan bahwa populasi adalah seluruh objek yang memiliki kesamaan sifat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V semester I di SDN 43 Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang yang berjumlah dua kelas.

Sampel merupakan bagian dari populasi. Mengingat jumlah kelas V di SDN 43 Sungai Sapih Padang sebanyak dua kelas. Maka sampel diambil dengan memilih teknik *purposive sampling*, Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek penelitian. Menurut (Sugiyono, 2009:38) Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dilambangkan dengan simbol (X). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan metode pembelajaran konvensional.

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadikan akibat, karena adalah variabel bebas. Variabel terikat dilambangkan dengan simbol (Y). Variabel terikat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas V semester 1 (ganjil) SDN 43 Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer, yaitu data yang langsung diambil dari sampel yang diteliti. Dalam penelitian ini yang merupakan data primer adalah data hasil belajar IPA siswa kelas

eksperimen dan kelas kontrol. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari orang lain. Dalam penelitian yang merupakan data sekunder adalah nilai ulangan 1 IPA kelas V.

Agar penelitian ini lebih terarah peneliti menyusun agenda dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Menetapkan jadwal penelitian.
- b. Mengurus izin penelitian
- c. Mempelajari materi IPA kelas V SDN 43 Sungai Sapih
- d. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Lembar Diskusi Siswa (LDS) dan Lembar kerja siswa(LKS).
- e. Mempersiapkan tes untuk penilaian hasil belajar yang akan digunakan setelah diberikan perlakuan kelas sampel.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan proses pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan model *Student Teams Achievement Division* sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Pelaksanaan proses pembelajaran IPA Kelas V pada semester 1 yaitu SK: 4. Memahami hubungan antara sifat bahan dengan penyusunnya dan perubahan sifat benda sebagai hasil suatu proses.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap akhir, mengadakan tes untuk melihat hasil belajar siswa di kedua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, setelah perlakuan penelitian pembelajaran berakhir dan mengolah data dari kedua sampel tersebut agar bisa ditarik kesimpulan dari hasil yang didapatkan sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2009:102), menyatakan bahwa "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Jadi dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat pengumpul data yang digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan hasil penelitian yang baik. Dalam penelitian ini digunakan instrumen berbentuk tes hasil belajar IPA yang dilaksanakan setelah eksperimen. Tes hasil belajar berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan individu baik dalam bidang pengetahuan umum maupun keterampilan sebagai hasil belajar. Berikut ini adalah langkah-langkah menggunakan instrumen berupa tes:

1. Menentukan tujuan mengadakan tes yaitu mengetahui sejauh mana pembahasan siswa terhadap materi pembelajaran dapat melihat apakah srategi yang digunakan berhasil diterapkan.
2. Membuat batasan terhadap materi pelajaran yang akan di uji.
3. Membuat kisi-kisi tes hasil belajar IPA.
4. Menyusun butir-butir tes uji coba

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang akan dilakukan tergolong penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen yaitu suatu penyelidikan ilmiah yang menuntut peneliti memanipulasi dan mengendalikan satu atau lebih variabel bebas serta mengamati variabel terikat, untuk melihat perbedaan yang sesuai dengan memanipulasi variabel-variabel bebas tersebut. Rancangan penelitian yang dilakukan terhadap dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas terdiri dari beberapa siswa, yang diberikan materi pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sedangkan kelas kontrol merupakan kelas yang terdiri dari beberapa siswa yang diberikan materi pembelajaran tertentu tetapi tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Dari hasil perhitungan dalam uji t perbedaan dua mean tampak bahwa $t_{hitung} (3,286) > t_{tabel} (1,674)$, (H_0 ditolak) yang berarti bahwa pada tingkat kepercayaan 95%. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achrevmnt Division* (STAD) dengan pembelajaran konvensional di kelas V SD Negeri 43 Sungai Sapih.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data tes akhir didapat rata-rata hasil belajar IPA siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu 80 sedangkan kelas kontrol 69,82. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan perlakuan yang diberikan pada kedua kelas sampel. Pada kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achivement Division*, Menurut (Arisman, 2015:90) STAD (*Student Teams Achievement Division*) menerapkan salah satu desain pembelajaran kooperatif. STAD merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang terdiri dari 4-5 orang siswa yang saling bekerja sama dan saling membantu dalam menguasai materi

pelajaran. dan menurut (Ronawati, 2016:249) dengan menerapkan model kooperatif tipe STAD bisa membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Karena berani berbicara, berani untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan. Dengan demikian semua anggota kelompok mengerti dengan materi yang dipelajari. Jadi, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Student Teams Achivement Division* mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

Setelah diadakannya tes akhir pada hari sabtu tanggal 2 Desember 2018 di kelas V-A yang dijadikan sebagai kelas eksperimen pada pukul 08.30 – 09.30 WIB dengan soal sebanyak 20 butir soal objektif dengan KKM yaitu 80, soal yang paling sedikit dijawab dengan benar oleh siswa kelas V-A yaitu soal nomor 6, yang terletak pada indikator. 4.1.2. Menjelaskan kegunaan benda atau bahan dalam kehidupan sehari-hari, hal tersebut terjadi karena banyaknya siswa yang bingung untuk membedakan fungsi-fungsi benda yang ada disekitarnya pada indikator 4.1.2. Menjelaskan kegunaan benda atau bahan dalam kehidupan sehari-hari, dan menyebabkan siswa yang tuntas pada kelas V-A yang dijadikan sebagai kelas eksperimen yaitu sebanyak 17 orang sedangkan siswa yang tidak tuntas yaitu sebanyak 10 orang.

Pada kelas kontrol proses pembelajaran berlangsung secara *Konvensional*, yang dimana langkah-langkah dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *konvensional* yaitu guru mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab, guru memberikan soal-soal latihan akhir kepada siswa untuk melihat hasil belajar siswa yang di ajar dengan menggunakan model pembelajaran *konvensional*. Setelah diadakannya tes akhir pada hari sabtu tanggal 2 Desember 2018 di kelas V-B yang dijadikan sebagai kelas kontrol pada pukul 10.30 – 11.30 WIB dengan soal sebanyak 20 butir soal objektif, dengan KKM yaitu 80, soal yang paling sedikit dijawab dengan benar oleh siswa kelas V-B yaitu soal nomor 17, yang terletak pada indikator 4.2.3. Mengidentifikasi faktor yang menyebabkan perubahan pada benda, hal tersebut terjadi karena tidak cukupnya waktu dalam pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa pada indikator 4.2.3. Mengidentifikasi faktor yang menyebabkan perubahan pada benda, dan menyebabkan siswa yang tuntas pada kelas V-B yang dijadikan sebagai kelas kontrol yaitu sebanyak 8 orang sedangkan siswa yang tidak tuntas yaitu sebanyak 20 orang.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa: Nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil belajar siswa kelas V SDN 43 Sungai Sapih Padang yang diajarkan dengan model pembelajaran *Student Teams Achivement Division* (STAD) adalah 80 sedangkan nilai rata-rata siswa dengan pembelajaran konvensional adalah 69,82. Terdapat perbedaan yang sangat signifikan terhadap hasil belajar IPA antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achivement Division* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} berdasarkan hasil temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Student Teams Achivement Division* lebih baik dari hasil belajar yang menerapkan pembelajaran konvensional.

2. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achivement Division* (STAD) sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achivement Division* (STAD) karena dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mata pelajaran IPA untuk mencapai hasil belajar yang optimal, karena melibatkan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari.
2. Bagi siswa dapat memberikan kemudahan kepada siswa lain dalam memahami materi pelajaran IPA serta dapat melatih siswa untuk bekerja sama, serta menghargai kekurangan dan kelebihan orang lain.
3. Bagi sekolah diharapkan dapat dipergunakan sebagai inovasi serta menyempurnaan pada proses pembelajaran
4. Bagi peneliti selanjutnya, penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achivement Division* (STAD) dapat divariasikan dengan metode pembelajaran yang lain agar siswa

siap dalam proses pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa menjadi lebih baik.

E. REFERENSI

- Arisman Azizah. (2015). Prosiding Seminar Nasional Fisika Tentang Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dengan Metode Paraktikum Dalam Pembelajaran IPA
- Esminarto, Sukowati, & Anam, K. (2016). Implementasi Model STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *BRILIANT: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 1(November), 16–23.
- Ronawati. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SDN 3 Tambun Tolitoli. *Jurnal Kreatif Tadulako*. Vol.4.No. 1
- Sukaesih, O. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada, 3(2), 46–59. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v2i1.1321>.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Ni Made Sunilawati, Nyoman Dantes, I. M. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Numerik Siswa Kelas IV SD. *Pendidikan Dasar*, 3, 1. Retrieved from http://119.252.161.25/e-journal/index.php/jurnal_pendas/article.
- Muldayanti, N. D. (2013). Muldayanti, N. D. (2013). Pembelajaran Biologi Model Stad Dan Tgt Ditinjau Dari Keingintahuan Dan Minat Belajar Siswa. *JPII*, 1(1), 12–17. <https://doi.org/10.15294/jpii.v4i2.4179>
- Tiantong, M., & Teemuangsai, S. (2013). Student team achievement divisions (STAD) technique through the moodle to enhance learning achievement. *International Education Studies*, 6(4), 85–92. <https://doi.org/10.5539/ies.v6n4p85>

PEDAGOGIK

JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
FAKULTAS TARBIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

VOL. 6 NO. 2 OKTOBER 2019



Diterbitkan Oleh:
Fakultas Agama Islam (FAI)
dan Lembaga Penelitian, Penerbitan, Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat (LP4M)
Universitas Muhammadiyah Aceh
Jalan Muhammadiyah No. 91 Bathoh Lueng Bata Banda Aceh Telpn/FAX. (0651) 27569
<http://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/pedagogik>

P – ISSN 2337-7364

E – ISSN 2622-9005

